Ibadah Doa Surabaya, 09 Januari 2013 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdt. Dadang Hadi Santoso

Wahyu 22 : 20
22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!
â*Ya*, *Aku adatang segera*â ini merupakan **kesiapan dari Tuhan Yesus untuk datang kembali ke dua kali**sebagai Raja diatas segala Raja dan sebagai mempelai pria surga.

â*Amin*, *datanglah*, *Tuhan Yesus*â ini merupakan **kesiapan Gereja Tuhan untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus kedua kali**sebagai Raja diatas segala Raja dan sebagai mempelai pria surga.

Lukas 18 : 8
18:8 Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Salah satu bentuk kesiapan Gereja Tuhan untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus kedua kali Yaituharus memiliki **IMAN**.

Iman yang bagaimana ?iman yang benar, sampai iman yang teguh (murni seperti emas).

Saat Yesus datang kembali, Tuhan menanyakan â*masih adakah iman di bumi*â**artinya**akan banyak anak Tuhan/hamba Tuhan yang gugur imannya bahkan hancur imannya = binasa = tidak bisa menyambut kedatangan Tuhan kedua kali = tidak siap untuk menyambut kedatangan Nya kedua kali.

Oleh sebab itu kita harus mempertahankan iman yang benar, sampai menjadi iman yang teguh (murni seperti emas).

Roma 10 : 17
10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Proses memilki iman yang benar adalah

1. Lewat mendengar firman Kristus (â*Yang diurapi*â) = firman dalam urapan Roh Kudus.
2. Sampai mengerti.
3. Percaya/yakin kepada firman.
4. Firman menjadi iman dihati.

Jadi iman yang benar/sehat adalah timbul karena pendengaran. Iman karena melihat contohnya seperti iman Thomas.

Bukti bahwa kita memiliki iman yang benar kepada Yesus,**antara lain**:

1. **Roma 10 : 10**
   10:10 Karena dengan hati orang percayadan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengakudan diselamatkan.

   Bukti yang pertama adalah **mulut mengaku**.

   Mengaku apa?bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan kepada sesama = **BERTOBAT**dan **HIDUP DALAM KEBENARAN**.

   Bila hati percaya maka mulut bisa mengaku kepada Tuhan. Segala bentuk dosa kita yang tidak kita akui, maka dosa itu belum diampuni oleh Tuhan.

   Hasilnya adalah

   - **Amsal 28 : 13**
     28:13. Siapa menyembunyikan pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinyadan meninggalkannya akan disayangi.

Disayang oleh Tuhan= diperhatikan oleh Tuhan.
Bila menyembunyikan dosa/tidak mengaku, maka tidak selamat dan tinggal menunggu hukuman dari Tuhan.

- **Mazmur 5 : 13**
  (5-13) Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari diadengan anugerah-Mu seperti perisai.

  Diberkati oleh Tuhandan dilindungidari segala mara bahaya yang mengancam hidup kita.

Semakin banyak kita menyelesaikan dosa (semakin sedikit dosa yang kita simpan). Maka kita semakin disayang, diberkati dan dilindungi oleh Tuhan.

2. **Ibrani 11 : 6**
   11:6 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

   Bukti yang kedua adalah **sungguh-sungguh mencari Yesus**. Penuh dengan perjuangan dan disertai dengan pengorbanan.
   Dalam**1 Timotius 4 : 10**â??*berjerih lelah dan berjuang*â??

   Kita sungguh-sungguh mencari Yesus lewat **tekun/setia dalam penggembalaan yang dibina oleh satu firman pengajaran yang benar**= pokok angggur yang benar. Bukan cuma asal beribadah seperti masuk pasar.

   Tekun/setia= tidak mudah terhalang dan tidak mau dihalangi.
   Jangan sampai kita mencari-cari halangan !sekalipun mungkin capek/sakit bagi daging.

   Hasilnya yaitu
   Ada upah dalam**Ibrani 11 : 6** (â??*bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Diaâ??*).

   = **1 Timotius 6**
   Upahnya yaitujanji yang dobel untuk hidup sekarang di dunia, sampai hidup kekal dalam Kerajaan surga.

3. **2 Timotius 1 : 12**
   1:12 Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memeliharakan apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan.

   Bukti yang ketiga adalah **rela menderita daging untuk Tuhan**. Ini merupakan kesaksian dari Rasul Paulus.

   Filipi 1 : 29
   1:29 Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

   = kita bukan cuma percaya, tapi juga **menderita untuk Tuhan Yesus**.

   1 Petrus 1 : 6-7
   1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita olehberbagai-bagai pencobaan.
   1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

   Lewat penderitaan daging, iman yang benar ditingkatkan menjadi **iman yang teguh**= **iman yang murni seperti emas**. Sehingga bisa menyambut kedatangan Tuhan Yesus kedua kali sebagai Raja segala Raja dan sebagai mempelai pria surga.

   Contoh kehidupan yang memiliki iman yang teguh adalah

   - Abraham (dari Bangsa Israel).

     Kejadian 22 : 1-2
     22:1. Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan."

22:2 Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaranpada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

Iman Abraham diuji untuk menjadi iman yang teguh.
Abraham taat/rela untuk mempersembahkan Ishak kepada Tuhan, **artinya**rela mempersembahkan apa saja yang Tuhan minta.

Padahal Ishaklah nantinya yang akan meneruskan keturunan dari Abraham. â*Ishak*â = yang dibanggakan, yang diandalkan tetapi harus diberikan kepada Tuhan.

Hasilnya adalah(diayat-ayat selanjutnya)

JEHUWA JIREH: Tuhan menyediakan yang tidak ada menjadi ada.

Apa yang kita banggakan, tenaga, perasaan dll. Tapi bila rela diberikan kepada Tuhan (**sekalipun sakit bagi daging**) maka akan bertemu **Jehuwa Jireh**, bahkan Tuhan sediakan sebih.

- Rahab (dari Bangsa Kafir).

Yakobus 2 : 25
2:25 Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan yang lain?

Rahab adalah Bangsa Kafir, seorang pelacur yang arah hidupnya menuju ke babel dan akan berakhir untuk kebiasaan selamanya.

Tapi Rahab memiliki iman, bahkan bisa menderita bagi Tuhan yaitu **dengan menyembunyikan dua pengintai**(utusan Yosua) **sekalipun harus berhadapan dengan tentara**, **artinya**tidak ada kekuatiran, ketakutan bahkan sampai rela kehilangan nyawa demi Kanaan = demi pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Seringkali kita terbalik, contohnya demi anak maka jam berdoa berkurang, tidak ikut persekutuan dll.

Kalau kita pergi demi Kanaan (pembangunan tubuh Kristus) maka apa yang kita tinggalkan, korbankan akan diselesaikan oleh Tuhan.
Seperti ayat mengatakan: â*jika kamu kehilangan nyawa, maka kamu mendapatkannya, jika kita mendapatkan nyawa maka kita kehilangan nyawa*â

Hasilnya adalah
Rahab Bangsa Kafir mendapatkan **BENANG KIRMIZI**(Kirmizi berwarna merah = darah Yesus), **artinya**mendapatkan penebusan dosa-dosa oleh darah Yesus = tidak binasa = tidak dihukum tapi selamat, bahkan disucikan sampai bisa masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Dalam **Wahyu 22 : 15**Bangsa Kafir ini bagaikan anjing yang sebenarnya tidak boleh masuk Yerusalem Baru.

Matius 1 : 1, 5ini judulnya **silsilah Yesus Kristus**.
1:1. Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.
1:5 Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai,

Dalam silsilah Yesus Kristus disitu ada nama **Abraham**dan **Rahab**, jadi Abraham dan Rahab dikaitkan kedatangan Yesus pertama kali untuk menebus dosa-dosa manusia.
Sekarang bagi kita, jika kita memiliki iman seperti Abraham dan Rahab bahkan rela menderita karena Yesus,**maka nama kita akan dikaitkan dengan nama Yesus**.

AMIN,**DATANGLAH**,**TUHAN YESUS!**

Tuhan memberkati.